

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE PQIRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST) PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI KEDUNGMLANG

Rido Putra Nugraha
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Ridoputranugraha24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode PQIRST pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas V SD Negeri Kedungmalang, dengan subjek penelitian terdapat 10 guru dan 29 peserta didik kelas V SD Negeri Kedungmalang, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa tes siklus 1 nilai rata-rata peserta didik 60,2 yang tidak tuntas 58,54% atau berada dalam kategori rendah yang tuntas 41,46%. Pada siklus 2 dengan nilai rata-rata adalah 76,5 yang tuntas 87,81% yang tidak tuntas 12,19%. Hal ini menunjukkan bahwa model PQIRST dapat meningkatkan proses aktivitas membaca pemahaman pada peserta didik kelas V SD Negeri Kedungmalang pada mata pelajaran Tematik. Hasil penelitian bahwa aktifitas peserta didik pada siklus I dan siklus II pada aspek kehadiran peserta didik mencapai 95,12% mengalami peningkatan di siklus II menjadi 97,56%, keaktifan peserta didik dalam menyimak penjelasan guru tentang membaca peserta didik mencapai 86,99% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91,87%, keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan tentang membaca pada siklus I mencapai 26,02% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 60,97%.

Abstract

This research aims to describe the application of the PQIRST method in Indonesian language learning which can improve reading comprehension skills in students in class V of Kedungmalang State Elementary School, with research subjects consisting of 10 teachers and 29 students of class V of Kedungmalang State Elementary School, the method used in this research is reflective-collaborative classroom action. The results of this study describe that the students' average score in the 1st cycle test was 60.2, which was 58.54% incomplete or in the low category, which was 41.46% complete. In cycle 2 the average score was 76.5, 87.81% were completed, 12.19% were incomplete. This shows that the PQIRST model can improve the process of reading comprehension activities in class V students at Kedungmalang State Elementary School in thematic subjects. The results of the research showed that student activity in cycle I and cycle II in the aspect of student attendance reached 95.12%, increased in cycle II to 97.56%, student activity in listening to the teacher's explanation about student reading reached 86.99%. an increase in cycle II to 91.87%, students' activeness in asking questions about reading in cycle I reached 26.02%, an increase in cycle II to 60.97%.

Sejarah Artikel

Diterima:25-06-2023

Direview:18-08-2023

Disetujui:30-10-2023

Kata Kunci

membaca,
pemahaman, metode
PQIRST, model PTK

Article History

Received:25-06-2023

Reviewed:18-08-2023

Published:30-10-2023

Key Words

reading,
comprehension,
PQIRST Method, PTK
model

PENDAHULUAN

Salah satu problematika peserta didik di kelas V SD Kedungmalang berkaitan dengan keterampilan membaca yang dialami oleh peserta didik adalah hasil tes Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). ANBK atau AN merupakan asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi untuk bidang literasi dan numerasi yang dilaksanakan secara nasional pada bulan September 2021. Hasil ANBK dituangkan dalam rapor pendidikan pada satuan pendidikan. Berdasarkan hasil asesmen, peserta didik kelas V SD Negeri Kedungmalang dianggap masih rendah dalam kemampuan literasi dan numerasi. Hasil rapor pendidikan SD Negeri Kedungmalang menunjukkan kompetensi literasi yang masih rendah, yakni kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Observasi yang dilakukan peneliti menemukan permasalahan pada peserta didik terkait kompetensi literasi. Hasil prestasi belajar Bahasa Indonesia di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada skor 70. Data menunjukkan 15 dari 30 peserta didik atau 50% peserta didik kelas V masih di bawah KKM. Peneliti juga mengamati jalannya kegiatan belajar, terekam peserta didik kesulitan mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia karena dampak dari *loss learning* yang dialami peserta didik selama dua tahun terakhir. Peneliti sempat melakukan observasi dan wawancara dengan peserta didik kelas V SD Negeri Kedungmalang yang dilakukan secara random. Dapat diketahui perolehan dari kesimpulan awal yaitu peserta didik belum mempunyai keterampilan membaca yang baik sebagai prasyarat untuk mengerti konten dalam bacaan suatu teks, contohnya teks berita pada surat kabar atau materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 memiliki tujuan agar peserta didik memiliki keterampilan membaca baik itu fiksi maupun nonfiksi. Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas V sekolah dasar. Membaca pemahaman menuntut prasyarat kemampuan membaca dengan cepat tanpa kehilangan makna pesan yang terkandung dalam bacaan. Maka dari itu, penulis membuat sebuah judul penelitian yaitu:

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode *PQRST* (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) Peserta Didik Kelas V SD Negeri Kedungmalang, guna mencapai pembelajaran Bahasa Indonesia yang optimal di kelas, intervensi perlakuan dengan metode *PQRST* ini diharapkan menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang diterapkan di ruang kelas pada satuan pendidikan

sekolah dasar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara reflektif-kolaboratif antara peneliti, guru kelas V SD Negeri Kedungmalang, dan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*). Penelitian dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) atau *PQRST* pada peserta didik kelas V SD Negeri Kedungmalang. Hal tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan tingkat pemahaman membaca pada peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Satu siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan kegiatan belajar mengajar (KBM). Pembelajaran yang diterapkan yaitu menggunakan metode *PQRST*. Siklus pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) yang secara skematis dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kemmis & Mc Taggart
(Kemmis, 1988: 8)**

Keterangan :

SIKLUS I : Perencanaan I (*plan*) Pelaksanaan dan Observasi (*act&observe*) .

Refleksi I (*reflect*)

SIKLUS II: Revisi Perencanaan Siklus I (*revised plan*) Pelaksanaan dan Observasi II (*act & observe*)

Refleksi II (*reflect*)

Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan :

1. Teknik Tes
2. Teknik NonTes

Instrumen pengumpulan data yakni :

1. Tes Tertulis
2. Lembar Observasi
3. Dokumentasi

Indikator keberhasilan dalam penelitian harus didapatkan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekurang-kurangnya 60% melalui metode pembelajaran PQRST di SD Negeri Kedungmalang dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

Tabel 3. 1 Tabel Kriteria Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Nilai	Kriteria
$80 \leq x \leq 100$	Sangat Baik
$60 \leq x < 80$	Baik
$40 \leq x < 60$	Cukup
$20 \leq x < 40$	Kurang
$0 \leq x < 20$	Sangat Kurang

**Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Aktivitas Pembelajaran Guru
Dan Peserta Didik**

Nilai	Kriteria
$80 \leq x \leq 100$	Sangat Baik
$60 \leq x < 80$	Baik
$40 \leq x < 60$	Cukup
$20 \leq x < 40$	Kurang
$0 \leq x < 20$	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini teruraikan hasil dan temuan penelitian dilokasi penelitian SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Sumbang, yang meneliti tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Summary, Test (PQRST)* pada peserta didik kelas V SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Sumbang”. *Preview, Question, Read, Summary, Test*. *Preview* adalah Pratinjau semacam pendahuluan melalui membaca sekilas bacaan, *Question* dalam arti bertanya, *Read* adalah Membaca, *Summary* adalah memberi kesimpulan, dan *Test* adalah memberikan tes atau pertanyaan. Paparan data dan temuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah yaitu “Bagaimana penerapan metode *PQRST* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas V SD Negeri Kedungmalang?”

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara berturut-turut sesuai perbandingan data hasil belajar dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Pra Siklus sebesar 21%, meningkat pada Siklus I sebesar 59%, dan meningkat lagi pada Siklus II sebesar 90%. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, maka penerapan Model *PQRST* mampu meningkatkan membaca pemahaman di SD Negeri Kedungmalang

dengan materi “Zat Penyusun Suatu Benda” Tema 9 Benda-benda di sekitar kita, Sub tema 1 / Pelajaran ke 5: Benda Tunggal dan Campuran.

Pembahasan

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat pada setiap siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Hasil observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik pada siklus pertama dan siklus kedua pada aspek kehadiran peserta didik mencapai 95,12% mengalami peningkatan disiklus kedua menjadi 97,56%, keaktifan peserta didik dalam menyimak penjelasan guru tentang membaca pemahaman mencapai 86,99% mengalami peningkatan pada siklus kedua menjadi 91,87%, keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan kepada guru tentang membaca pemahaman mencapai 26,01% mengalami peningkatan pada siklus kedua menjadi 60,97%, keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang membaca pemahaman mencapai 39,84% mengalami peningkatan pada siklus kedua menjadi 55,28%, keaktifan peserta didik mengomentari membaca pemahaman mencapai 26,02% mengalami peningkatan pada siklus kedua menjadi 60,97%, dan keaktifan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran mencapai 19,51% mengalami peningkatan menjadi 79,67%. (*Sumber: Diolah dari hasil belajar tes siklus I dan siklus II*).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada setiap tahap-tahapnya terlihat perbedaan yang sangat signifikan. Saat pertama kali dilakukannya penelitian, pada siklus I, terlihat bahwa peserta didik memiliki masalah dalam memahami materi pembelajaran. Di siklus II semakin mengarah ke peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan dipadukannya model PTK dengan metode *PQRST* dalam pembelajaran dapat menambah suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Karena adanya variasi model dan metode pembelajaran yang baru, hal tersebut dapat memancing minat peserta didik agar lebih aktif saat pembelajaran.

Hambatan-hambatan yang ada seperti sulitnya memahami materi pembelajaran, metode pembelajaran yang monoton, dan kurangnya minat peserta didik untuk membaca materi, dan lain-lain bisa teratasi dengan baik. Dan terlebih lagi, guru bisa menyesuaikan model dan metode pembelajaran khususnya menggunakan model PTK dan metode *PQRST* dengan efektif di kelas. Perkembangan tersebut sangat diharapkan guna memperbaiki cara mengajar yang dilakukan guru saat pembelajaran.

Saran

Penerapan metode *PQRST* pada mata pembelajaran Tematik dapat diterapkan oleh setiap guru dan menjadi pelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sehingga hasil belajar membaca pemahaman lebih baik.

1. Bagi guru sebaiknya menggunakan metode *PQRST* atau metode lainnya guna memberikan motivasi dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, khususnya pada pembelajaran membaca pemahaman pada peserta didik.
2. Bagi sekolah sebaiknya menyiapkan alat peraga untuk guru dan peserta didik, agar khususnya pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik dapat meningkat.
3. Bagi calon peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan/acuan. Dan terlebih dari segala kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini lebih dapat disempurnakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M.2020. Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2018. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, A. 2016. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca.Jakarta: Raja Perindo Persada.
- Desmita.2020. Psikologi Perkembangan Peserta Didik.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B., &Zain, A. 2020.Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farhrohman, O. 2017. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. PRIMARY, 09 (01): 24-34.
- Mayang Anggraeni.2013. Peningkatan Keterampilan Teknik Membaca Pemahaman Melalui Metode *PQRST* Pada Siswa Kelas V SDN Mojosari 03 Puger Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Nurhadi. 2017. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rini Damayanti dan Amalia Chamidah.2017. Pengaruh Metode Membaca *PQRST* Terhadap Hasil Belajar Menyelesaikan Soal Cerita.
- Samuel J. Litaly & Sandra F. Selekty.2018. Penggunaan Teknik Membaca *PQRST* dalam Jurnal Penggunaan Teknik Membaca *PQRST* dan Peningkatan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman.Tahuri, Volume 15 Nomor 2 Agustus 2018 (Universitas Pattimura).
- Subyantoro. 2019. Penelitian Tindakan Kelas: Metode, Kaidah Penulisan, dan Publikasi.Depok: Rajawali Press.
- Trianto.2017. Metode-metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis. Jakarta: Prestasi Pustaka, Cetakan 5.

Wahono. 2017. Penerapan Metode *PQRST* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Ismara Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016-2017.